

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan komoditas perkebunan strategis bagi Indonesia yang berperan sebagai sumber devisa dan mata pencaharian di wilayah penghasil. Di tingkat global, Indonesia termasuk produsen utama kopi dan secara nasional produksi banyak ditopang oleh *Coffea canephora* (kopi Robusta) yang dikenal memiliki daya adaptasi dan produktivitas tinggi pada kondisi tropis dataran menengah. Kondisi agroklimatik seperti yang ditemukan di Jawa Timur mendukung budidaya Robusta, sehingga praktik budidaya yang baik menjadi penentu utama mutu dan kuantitas panen (Winarno & Harijani, 2022).

Salah satu daerah penghasil kopi robusta di Jawa Timur adalah PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan, yang terletak di Kecamatan Bantaran, Kabupaten Malang. Kebun ini merupakan salah satu unit usaha perkebunan milik negara yang berperan dalam pengembangan kopi robusta unggul. Sistem budidaya di Kebun Bangelan dilakukan secara berkelanjutan mulai dari persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman, hingga panen. Salah satu kegiatan pemeliharaan penting setelah panen adalah Pemangkasan Lepas Panen (PLP). PLP bertujuan menghilangkan cabang tua, cabang mati, dan ranting yang mengurangi penetrasi cahaya serta sirkulasi udara sehingga merangsang pertumbuhan tunas produktif baru. Pedoman budidaya dan studi lapang menunjukkan bahwa penentuan waktu dan intensitas pemangkasan berpengaruh besar terhadap arsitektur tajuk dan ketersediaan tunas produktif (Campuzano-Duque & Blair, 2022).

Pelaksanaan teknik PLP harus memperhatikan prosedur teknis (pemilihan cabang, posisi potongan, dan alat yang tepat) agar luka minimal dan risiko penyakit rendah, penelitian empiris menunjukkan pemangkasan yang tepat dapat meningkatkan vigor tanaman dan hasil panen selanjutnya. Oleh karena itu, kegiatan magang di Kebun Bangelan menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari secara langsung penerapan teknik Pangkas Lepas Panen (PLP) di lapangan, meliputi proses identifikasi cabang yang dipangkas, penerapan prosedur

pemangkasan sesuai standar, serta pemahaman prinsip-prinsip budidaya kopi yang berkelanjutan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Kerja Industri

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan jiwa kewirausahaan mahasiswa melalui pengalaman kerja langsung di perusahaan/industri.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam situasi nyata di lapangan.
3. Melatih mahasiswa agar lebih kritis dan adaptif terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) antara teori yang dipelajari di kampus dengan praktik di dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Kerja Industri

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian kegiatan praktik teknik budidaya dan pengolahan pasca panen Kopi Robusta di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran.
2. Mendapatkan kesempatan dalam memantapkan keterampilan dan pengetahuan mulai dari budidaya hingga proses pengolahan kopi.
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya mengenai teknik budidaya dan pasca panen kopi robusta.

1.2.3 Manfaat Magang Kerja Industri

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidangnya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan

2. Bagi Mitra Perusahaan

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
- b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari permasalahan lapang

3. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
- b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran, yang terletak di Dusun Sidomulyo, Desa Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, dengan ketinggian wilayah berkisar antara 450 hingga 680 m di atas permukaan laut (mdpl). Pelaksanaan magang berlangsung mulai tanggal 1 Juli 2025 sampai 31 Oktober 2025. Jam kerja atau jadwal kegiatan magang disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan, yaitu:

Bagian	Hari	Jam Kerja	Istirahat
Kantor	Senin-Kamis	07.00-14.30	09.30-10.00
	Jum'at	07.00-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	07.00-14.30	09.30-10.00
Pabrik	Senin-Kamis	05.30-13.30	09.30-10.00
	Jum'at	05.30-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	05.30-13.30	09.30-10.00
Kebun	Senin-Kamis	05.00-11.30	09.30-10.00
	Jum'at	05.00-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	05.00-11.30	09.30-10.00

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapangan/Pengamatan Lapangan

Metode pengamatan lapangan dilakukan dengan cara mengamati secara langsung berbagai kegiatan yang berlangsung di lingkungan kerja PTPN I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran. Mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan operasional baik di area kebun maupun pabrik, mulai dari tahap pemeliharaan tanaman, proses panen, hingga pengolahan hasil kopi. Melalui metode ini, mahasiswa memperoleh pemahaman nyata mengenai sistem kerja dan aktivitas harian di lapangan.

1.4.2 Wawancara

Kegiatan diskusi dan wawancara dilakukan antara mahasiswa dengan pembimbing lapang, asisten tanaman, mandor besar, serta para pekerja kebun. Melalui metode ini, mahasiswa memperoleh informasi dan pengetahuan tambahan mengenai aspek teknis maupun non teknis dalam budidaya serta pengolahan tanaman kopi. Wawancara juga membantu mahasiswa memahami sistem kerja dan manajemen yang diterapkan di kebun. Setelah dilakukannya wawancara mahasiswa mencatat hasil wawancara dan melakukan penerapan kerja sesuai dengan penjelasan/ materi yang telah didapatkan.

1.4.3 Pelaksanaan Praktik Lapangan dan Simulasi Kegiatan

Metode praktik lapangan merupakan pendekatan utama dalam pelaksanaan magang. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan aktivitas rutin yang sedang berlangsung di kebun, sehingga mahasiswa dapat secara langsung mempraktikkan proses kerja yang dilakukan oleh karyawan. Melalui metode ini, peserta magang dapat mempelajari penggunaan sarana dan prasarana, memahami alur kegiatan, serta memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan bidang budidaya dan pengolahan kopi. Kegiatan praktik yang telah dilakukan yakni, pada kebun dimulai dari Pembibitan, TTI,TBM (1,2,3), TM, dan pemanenan, sedangkan pada pabrik mulai dari sortasi *chery*, proses WP, proses DP, hingga pengemasan siap pasar pada kopi *Green Bean*.

Metode simulasi digunakan ketika pihak perusahaan tidak sedang melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan jadwal praktik peserta magang. Dalam pelaksanaannya, pihak pembimbing atau staf kebun memberikan contoh atau penjelasan langsung mengenai suatu proses tertentu agar mahasiswa tetap dapat mempelajari prosedur kerja tersebut tanpa menunggu kegiatan aslinya dilakukan. Metode ini memungkinkan mahasiswa memahami teori dan praktik dari setiap tahapan kegiatan di lingkungan perusahaan.

1.4.4 Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilaksanakan sebagai upaya pengumpulan bukti autentik selama pelaksanaan magang. Proses ini mencakup pencarian dan pengumpulan data sekunder serta informasi pendukung yang relevan. Seluruh hasil

kegiatan direkam dan diabadikan menggunakan perangkat telepon genggam untuk memastikan tersedianya bukti visual yang valid. Selain itu, dokumentasi tersebut berperan penting sebagai bahan pendukung dalam penyusunan laporan akhir magang.